

TEKNIK FOTOGRAFI FLATLAY SEBAGAI BENTUK STRATEGI MARKETING ONLINE INSTAGRAM

Yosa Fiandra

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Telkom University

Jl.Telekomunikasi , Sukapura, Kec.Dayeuhkolot, Bandung Jawa Barat 40257

pichaq@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Artikel ini memaparkan teknik fotografi flatlay dalam membentuk suatu elemen visual fotografi, terutama pada penggunaan komposisi objek sebagai bentuk strategi marketing online di Instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan data kualitatif. data dikumpulkan dari observasi lapangan dan praktik secara langsung, dengan beberapa objek foto flatlay sebagai sample dari penelitian. Studi literatur juga digunakan untuk mendukung dan menguatkan data yang ada. Data yang dianalisis diverifikasi dengan unsur perwujudan karya rupa yakni unsur estetika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik fotografi flatlay dapat membentuk dimensi dan karakter objek dari produk dengan menegaskan elemen visual pada objek berupa bentuk, warna dan komposisi yang ada pada objek sebagai bentuk nyata yang terindra oleh mata. Kontribusi yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan mengenai teknik komposisi dan fungsi background pada fotografi sebagai strategi marketing online di Instagram.

Kata kunci :

Fotografi, Flat lay, Komposisi, Background, Instagram.

Abstract

This article describes the technique of flat lay photography, in forming a visual element of photography, especially in the use of object composition as a form of online marketing strategy on Instagram. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative data approach. Data is collected from field observations and hands-on practice, with a number of flat lay photo objects as samples from research. Literature studies are also used to support and strengthen existing data. The analyzed data is verified by the elements of the embodiment of visual works namely aesthetic elements. The results of this study indicate that flatlay photography techniques can shape the dimensions and character of objects of the product by emphasizing the visual elements of objects in the form of shapes, colors and compositions that exist on the object as tangible shapes that are sensed by the eye. The contribution that can be given in this research is to broaden knowledge about composition techniques and background functions in photography as an online marketing strategy on Instagram.

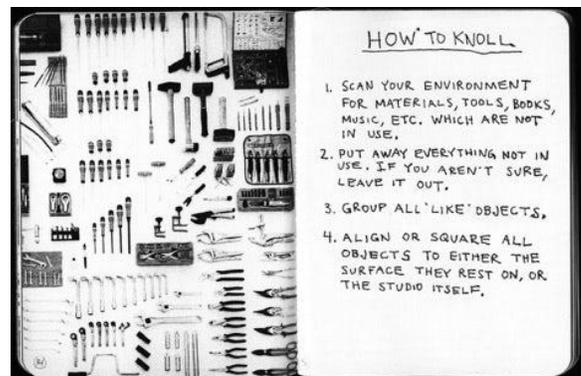
Keywords:

Photography, Flat lay, Composition, Background, Instagram.

I. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah media visual, fotografi berperan penting dalam proses pembelajaran. Disadari maupun tidak, dalam proses penciptaan sebuah foto, kamera menghasilkan suatu bentuk representasi visual ruang dan waktu. Kemampuan sebuah kamera merekam dan menterjemahkan objek nyata 3 dimensi dalam ruang dan waktu menjadi sebuah objek visual 2 dimensi merupakan suatu proses, bagaimana melalui foto kita dapat bercerita, dan juga dapat memahami sebuah cerita. Foto merupakan media komunikasi yang menyampaikan pesan visual ke dalam bentuk sebuah peristiwa, fakta, hiburan dan pendidikan.

Fotografi sebagai bagian dari seni media, memiliki berbagai macam jenis cabang, baik secara teknik, pengayaan dan prosesnya, salah satu yang menarik sekarang adalah flatlay fotografi. Gaya foto ini mulai muncul seiring dengan perkembangan sosial media Instagram. Pertama kali munculnya foto menggunakan teknik flatlay ini pada tahun 1987.



Gambar 1. Foto Pertama menggunakan Teknik Flatlay oleh Andrew Kromelow

Teknik foto ini banyak digemari karena keindahannya dipandang mata dan diikuti dengan tingginya popularitas sosial media. Tak hanya foto, video pun mulai banyak menggunakan tampilan flatlay. Benda yang difoto pun bervariasi mulai dari barang sehari-hari hingga collectible item dan makanan.

Di Indonesia teknik Fotografi Flat lay ini mulai muncul, semenjak meningkatnya pengguna Instagram di Indonesia, Instagram yang pertama kali muncul pada 6 oktober 2006, merupakan salah satu media sosial yang sangat banyak peminatnya setelah facebook, Instagram pada awal berdiri di buat khusus untuk dapat mengupload foto dengan cepat karena pada saat itu, mengupload foto membutuhkan waktu yang lama, seiring dengan berjalannya waktu Instagram sekarang, tidak hanya bisa mengupload foto, tetapi juga video, dan berbagai fitur-fitur yang menarik lainnya. Berdasarkan data dari Globalwebindex, Indonesia adalah salah satu negara pengguna sosial media Instagram, keempat terbesar didunia, sehingga tidak heran tentunya Instagram begitu diminati di Indonesia. Berbagai kelebihan yang dimiliki instagram ini dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk menampilkan berbagai macam karya visual fotografi dan videografi. Sehingga berbagai macam gaya seni visual baru bermunculan. Sebagai sarana media sosial yang gratis, Instagram juga dimanfaatkan penggunanya untuk melaksanakan kegiatan bisnis online.

II. METODA

Penelitian ini menggunakan metoda analisis deskriptif dengan data kualitatif. Data yang dianalisis berupa hasil foto produk flatlay sebanyak tiga foto. Data tersebut dipaparkan berdasarkan elemen pembentuk visualnya dengan unsur tangible aesthetic, yakni komposisi, elemen visual dan warna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dimana untuk memahami konsep Fotografi flatlay dalam fotografi, peneliti memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki prinsip yang realitasnya bersifat menyeluruh sebagai hasil pemahaman yang interaktif dan tidak terpisahkan, dibangun dari hubungan antara peneliti dan objek penelitian. Sifat menyeluruh dalam metoda kualitatif menganggap bahwa setiap petunjuk adalah penting untuk dianalisa, bagian-bagian informasi yang didapat kemudian dianalisis sebagai satu kesatuan yang utuh karena analisis kualitatif bersifat absolut. Beberapa bisa dihilangkan atau justru digunakan semua untuk kepentingan penelitian, hal tersebut dilakukan sesuai dengan interpretasi peneliti. Ruang lingkup penelitian ini adalah foto-foto produk yang menggunakan teknik flatlay yang digunakan sebagai salah satu strategi marketing online yang ada di isntagram.

Foto-foto flatlay ini dianalisis melalui tahapan pemilihan foto-foto berdasarkan, foto yang memiliki paling banyak “like” nya, dan dianggap mewakili trend kekinian. Selanjutnya adalah menganalisa muatan pesan yang dipresentasikan dalam visualisasi dengan pemahaman elemen visual fotografi serta pengaruh background sebagai bentuk daya Tarik visual foto dalam strategi marketing online. Kesimpulan diharapkan dapat menemukan pemahaman akan keindahan visual dari flatlay fotografi dan

masayarakat dapat memahami tanda yang terdapat pada suatu objek sebagai retorika visual dalam masyarakat global.

III. LANDASAN TEORI

A. Elemen Visual Fotografi

Kata Elemen berasal dari Latin Elementum yang berarti “bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu”. Elemen Visual dalam fotografi akan membentuk foto menjadi menarik, ada 5 bagian elemen visual yang menjadi pembahasan disini

- 1) Garis
- 2) Warna
- 3) Tekstur
- 4) Bentuk
- 5) Ruang

B. Komposisi

Komposisi secara sederhana diartikan sebagai cara menata elemen-elemen dalam gambar, yang terdiri dari, garis, bentuk, warna, ruang dan tekstur. Visual Impact merupakan hasil utama dalam komposisi, yaitu untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah foto kepada pemirsanya. Dengan komposisi, foto akan tampak lebih menarik dan enak dipandang, sesuai pengaturan letak dan perbandingan objek yang mendukung dalam sebuah foto. Dalam suatu komposisi foto selalu ada titik perhatian yang menjadi daya tarik dalam sebuah foto yang disebut dengan Point Of Interest.

Tujuan dari komposisi dalam sebuah foto :

- 1) Membangun mood suatu foto dan keseimbangan objek foto
- 2) Menyusun perwujudan dari ide menjadi sebuah penyusunan gambar yang baik sehingga terwujud sebuah kesatuan dalam karya.
- 3) Melatih kepekaan mata untuk menangkap berbagai unsur elemen visual dan estetika dalam sebuah karya fotografi.

Dalam fotografi komposisi merupakan acuan fotografer untuk melakukan pengaturan tata letak objek foto. Tata letak tidak dapat dilakukan hanya dengan sekali potret perlu latihan agar menjadi suatu pengaturan yang terbiasa dilakukan, beberapa komposisi yang banyak dipergunakan dalam pemotretan flatlay fotografi adalah sebagai berikut.

- 1) Rule Of Third
- 2) Golden ratio
- 3) Rule of odds
- 4) Komposisi Warna
- 5) Negative Space
- 6) Komposisi Tekstur

C. Pencahayaan

Cahaya merupakan faktor penting dalam dunia fotografi, tanpa cahaya tidak akan ada gambar atau foto

yang tercipta, dalam Fotografi ada tiga sumber cahaya yaitu :

- 1) *Available Light*; yaitu Cahaya yang alami, seperti cahaya matahari.
- 2) *Artificial Light*; yaitu Cahaya buatan, seperti cahaya lampu, lilin, dan lain-lain
- 3) *Mix Light*; yaitu bentuk cahaya yang menggunakan cahaya alami dan cahaya buatan.

Ketiga sumber pencahayaan diatas merupakan bentuk pencahayaan yang sering dipergunakan dalam fotografi, arah cahayapun tergantung berdasarkan sudut pengambilan dari fotografer.

IV. FOTOGRAFI FLAT LAY

Flat lay adalah istilah dalam Bahasa Inggris yang berarti bidang datar, Flat lay Fotografi sangat populer di sosial media, tidak semua orang tahu istilah dari jenis foto ini, tapi bagi yang aktif di sosial media tentu pernah melihat. Ciri khas dari flat lay fotografi adalah benda-benda diletakkan tiduran dan menghadap keatas yang dipotret dari atas, Point of view nya adalah dari atas ke bawah.

Flat lay fotografi merupakan salah satu bentuk perkembangan di dalam dunia fotografi dan mengubah trend pengayaan dalam fotografi [2], hal ini didukung dengan semakin meluas pengguna sosial media, flat lay fotografi dianggap sebagai salah satu genre fotografi yang memiliki daya tarik yang berbeda, tidak heran tentunya, sangat disukai oleh khayalak umum, di dalam dunia fotografi periklanan, flat lay merubah gaya fotografi iklan, menjadi suatu bentuk karya visual yang dinamis, minimalis dan menarik. Seperti diketahui di dalam dunia industri foto iklan, sangat memerlukan tingkat ketelitian dan perhitungan yang matang, dengan peralatan dan setingan yang mahal dan orang-orang yang mempunyai skill yang tinggi dibidang fotografi. Flat lay merubah bentuk dunia fotografi menjadi simple dan menarik, bisa dikerjakan semua orang dengan peralatan yang sangat sederhana, dan biaya produksi yang sangat terjangkau, bahkan dengan menggunakan kamera dari Handphone pun sudah menghasilkan gambar yang kuar biasa.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan sosial media, sehingga membuat dunia bisnis di Indonesia meningkat dengan sangat pesat, tentunya merupakan sebuah peluang yang menarik bagi pelaku industri dan bagi marketing, dalam memasarkan produk yang mereka miliki, di Indonesia sendiri para pengusaha berbagai produk baik skala besar, menengah maupun kecil sangat terbantu dengan Instagram, berbagai foto produk pun sekarang bisa kita jumpai di sosial media ini, dengan berbagai bentuk sudut pengambilan foto dari yang sangat menarik, berbagai gaya strategi marketing di sampaikan dalam bentuk visual, dari foto makanan, baju, produk elektronik, hingga gaya hidup pemakainya, proses

kreaitif untuk menarik perhatian konsumen sangat menarik disini, sehingga tidak jarang ini menjadi daya Tarik bagi para konsumen.

V. PEMBAHASAN

Ruang lingkup pembahasan dibatasi oleh fotografi sebagai media perekam objek nyata, melalui kamera sebagai perangkat yang dapat menunjang penelitian ini. Pembahasan flat lay fotografi, merupakan penelitian yang berkaitan dengan komposisi, background dan makna yang terdapat dalam framing fotografi flat lay, sebagai salah satu strategi marketing dalam memasarkan produknya di sosial media instagram.

Berdasarkan hasil Analisa dan wawancara dengan salah satu fotografer di Indonesia, An Totis Syafei @totizzap, ada 7 hal penting yang menjadi trend digital marketing 2020,

1. Artificial Intelligence mulai mendominasi
2. Shoppable Post Menjamur di Instagram
3. Direct Message akan semakin sering digunakan
4. Personalisasi pelanggan diutamakan
5. Influencer masih berpengaruh mendongkrak brand.
6. Video Marketing semakin banyak.
7. Content Marketing membuat brand terpercaya.

Point ke 2 merupakan hal yang berkaitan langsung dengan konten di Instagram, selain biaya produksi yang jauh lebih murah dan ditengah merebaknya endemic virus covid-19, tentunya memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dari rumah tanpa harus khawatir keluar rumah. Disini keuntungan dan juga tantangan bagi para penggiat marketing Instagram, dalam mempresentasikan dan menawarkan berbagai produknya dalam bentuk kreativitas dan estetika fotografi, yang sesuai dengan target konsumen yang mereka capai.

Menurut Hannah Finnigan, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat foto flat lay yang *'instagramable'* yaitu foto yang layak dibagikan di instagram dan terlihat simple dan menarik [8],

- 1) Konsep
- 2) Background
- 3) Komposisi
- 4) Balance
- 5) Setting
- 6) Negative space
- 7) Lighting
- 8) Sudut pengambilan

Penelitian ini mengambil 3 contoh bentuk foto flat lay dari instagram dengan kategori sebagai bentuk akun online untuk kepentingan marketing, foto yang dianalisa berdasarkan kepada akun instagram yang banyak disukai dan sangat inspiratif sebagai acuan dalam membuat suatu

bentuk foto flat lay, serta hasil survey data yang dilakukan secara online.

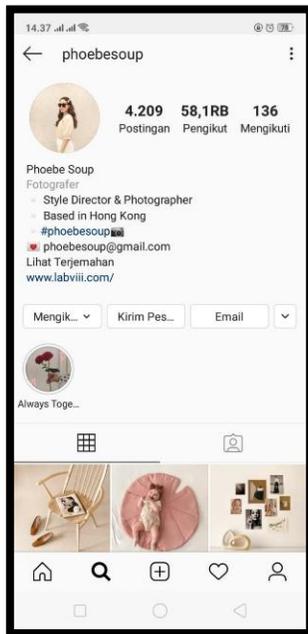
Pendekatan makna denotatif dipergunakan untuk dapat memahami isi dari flat lay fotografi yang dipilih, Makna denotatif dapat terindra secara langsung dari foto itu sendiri atau dengan kata lain tampilan visual dari foto.

Menurut Roland Barthes (2007:282)

...Dalam hubungannya dengan apa yang real, yang harus “diterjemahkan” oleh *language, message*¹ yang pertama disebut *message* denotasi.[9]

Untuk menganalisa makna dalam flat lay fotografi, peneliti melakukan penelitian pada akun Instagram @phoebesoup, yang memiliki 58 ribu followers, akun ini menarik sekali, merupakansalah satu akun yang menjadi referensi dari *www.idntimes.com* sebagai inspirasi foto flat lay terbaik dan menarik.

Akun @phoebesoup, ini banyak menampilkan karya foto flatlay yang berhubungan dengan fashion baik untuk wanita, pria dan anak-anak, based di hongkong, akun Instagram ini termasuk akun Instagram yang paling banyak dikunjungi dan dipergunakan sebagai referesni, flatlay fotografi.



Gambar 1. akun @phoebe

TABEL 1
 PENGOLAHAN DATA 1
 (Sumber Pribadi 2020)

<p>Sumber : <i>instagram.com/phoebesoup</i></p>	
1. Konsep	Adalah konsumen eksekutif anak muda, laki, dari mahasiswa sampai pekerja dengan memiliki gaya hidup milenial, sportif dan dinamis.
2. Background	Warna putih memberikan kesan natural dan menguatkan karakter objek yang difoto
3. Komposisi	Pemotretan disini menggunakan komposisi Rule Of Third karena posisi objek berada memenuhi frame, dan bagian2 menarik dari objek merupakan perpotongan dari garis vertical dan horizontal
4. Color	Pemakaian warna biru pada produk memberikan mood, nyaman, dipadukan dengan background warna putih memberikan kesan segar, dinamik dan enerjik
5. Setting	Dalam pengambilan gambar, fotografer menggunakan setingan kamera DSLR dengan menggunakan lensa standar

¹ *Message* bukan hanya pesan, melainkan pengiriman pesan itu.(ed.ind)

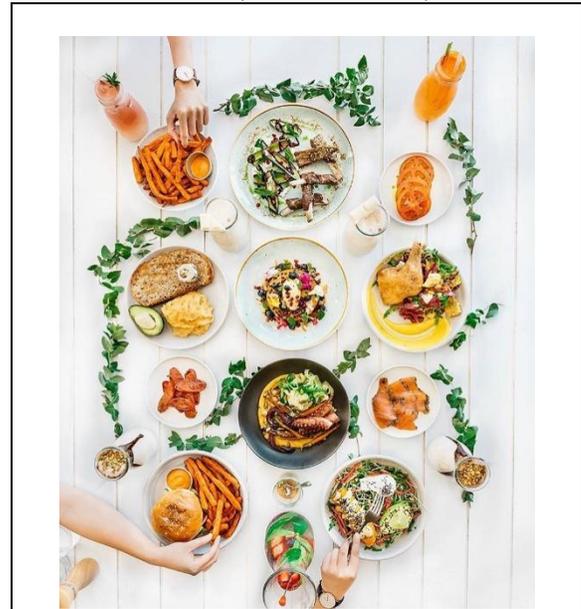
6. Negative Space	Susunan objek yang diatur berbentuk kontak memberikan kesan dinamis, seimbang, dengan ruang kosong mengelilingi objek .
7. Lighting	Pencahayaan yang dipergunakan adalah pencahayaan natural dengan arah cahaya dari sebelah kanan objek.
8. Sudut pengambilan	Sudut pengambilan “Bird Eye View” atau pengambilan dari atas objek, informasi dan sa

Akun kedua adalah akun instagram @tofubandit memiliki 15 ribu pengikut, membuat akun ini menjadi salah satu akun yang sangat sering dikunjungi oleh para pecinta food fotografi, hal menarik disini adalah banyak foto makanan yang disajikan, sekilas seperti bentuk gambar nirmana 2 dimensi.



Gambar 2 akun instagram @tofubandit

TABEL 2
PENGOLAHAN DATA 2
(Sumber Pribadi 2020)

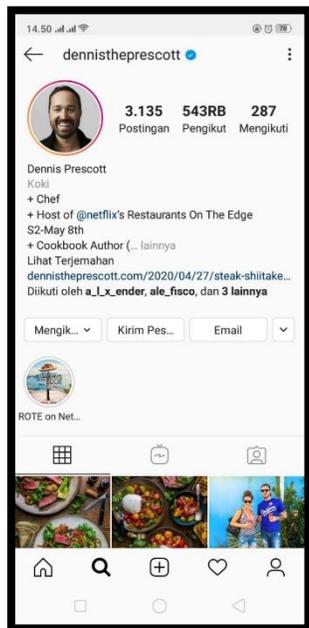


Sumber : [instagram.com/tofubandit](https://www.instagram.com/tofubandit)

1. Konsep	Adalah konsep foto makanan yang menampilkan kesan sederhana simple dan bergizi.
2. Background	Warna putih memberikan kesan natural dan menguatkan karakter objek yang difoto
3. Komposisi	Pemotretan disini menggunakan komposisi Golden Ratio komposisi golden rasio. Dalam objek foto ini menonjolkan makanan utama yang disusun tertata dengan rapi, point of interest adalah makanan dengan menggunakan plate berwarna hitam, sebagai makanan utama
4. Color	Pemakaian warna putih pada produk memberikan mood, nyaman, dipadukan dengan background warna putih memberikan kesan makanan yang segar dan sehat.
5. Setting	Dalam pengambilan gambar, fotografer

	menggunakan setingan kamera DSLR dengan menggunakan lensa standar
6. Negative Space	Susunan objek yang diatur memenuhi frame membuat kesan objek makanan penuh variasi dengan berbagai cita dan rasa .
7.Lighting	Pencahayaan yang dipergunakan adalah pencahayaan natural dengan arah cahaya dari sebelah kanan objek.
8. Sudut pengambilan	Sudut pengambilan “Bird Eye View” atau pengambilan dari atas objek.

Akun ketiga yang menjadi analisa adalah akun instagram @dennistheprescott, akun yang memiliki 543 ribu followers ini, memiliki ciri khas sendiri, beberapa komposisi foto banyak menggunakan komposisi “dead end” atau memenuhi semua frame, dan beberapa objek foto diambil menggunakan perangkat handphone.



Gambar 3 akun instagram @dennistheprescott

TABEL 3
PENGOLAHAN DATA 3
(Sumber Pribadi 2020)



Sumber : [instagram.com/dennistheprescott](https://www.instagram.com/dennistheprescott)

1. Konsep	Menampilkan foto burger dari sudut pandang yang berbeda
2. Background	Warna gelap yang menjadi background menonjolkan produk makanan yang menggugah selera
3. Komposisi	Pemotretan disini menggunakan komposisi “Dead End” yaitu komposisi yang memenuhi seluruh frame foto sehingga tekstur makanan menjadi daya Tarik selera para pemirsa
4. Color	Pemakaian warna gelap pada background memberikan kesan, menggugah selera bagi yang melihatnya, karena produk menjadi menonjol.
5. Setting	Dalam pengambilan gambar, fotografer menggunakan setingan kamera DSLR dengan menggunakan lensa standar
6. Negative Space	Susunan objek yang memenuhi frame, memberikan kesan dinamis, seimbang, dengan sedikit framing kosong

	mengelilingi objek untuk menguatkan karakter dari objek makanan
7.Lighting	Pencahayaan yang dipergunakan adalah pencahayaan mix lighting yaitu cahaya natural ditambah dengan sumber cahaya buatan, jatuhnya cahaya menjadi rata, dan menguatkan objek foto.
8. Sudut pengambilan	Sudut pengambilan "Bird Eye View" atau pengambilan dari atas objek,

VI. KESIMPULAN

Pemilihan gaya fotografi yang benar dan menarik akan menjadi strategi ampuh untuk menaikkan angka penjualan produk. *Flatlay* merupakan proses kreatif melalui teknik fotografi yang sedang digandrungi para penjual produk online. Teknik fotografi ini sering digunakan oleh marketing produk online mulai dari *start up* hingga professional[1]. Mengunggah foto produk dengan teknik ini sangat efektif untuk menarik minat konsumen. Biasanya teknik fotografi ini dipakai untuk memperindah *feed* Instagram. Penggunaan *flatlay* merupakan alternative yang mudah dilakukan untuk membuat *feed* instgram terlihat lebih menarik. Modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan gaya fotografi *flatlay* terbilang terjangkau. Hanya membutuhkan beberapa properti, untuk alat yang digunakan, bisa menggunakan peralatan kamera DSLR atau dengan hanya

menggunakan smartphone, sudah dapat menghasilkan foto yang berkualitas. Background yang digunakan adalah background polos. Memanfaatkan cahaya matahari tepat berada diatas kepala agar hasil foto tidak berbayang. Komposisi gaya *flatlay* sangat cocok digunakan pada *rasio* Instagram, untuk menghasilkan foto yang "Instagramable".

REFERENSI

- [1] Hedgecoe, J. 2009. The New Manual of Photography. Inggris: Dorling Kindersley.
- [2] Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. Nirmana. Yogyakarta: Jalasutra.
- [3] Triadi, Darwis; dkk. 2014. Making Picture not Taking Picture. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [4] Glitzmedia. 2016. Tip Ini Akan Membuat Anda Menjadi Master Flat Lay di Instagram. <http://www.glitzmedia.co/post/tip-ini-akan-membuat-andamenjadi-master-flat-lay-di-instagram.-diakses10Desember2016>.
- [5] Sumanto. 1995. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Kelas Desain. 2014. Teknik Layouting. <http://kelasdesain.com/teknik-layouting/>. - diakses 4 November 2017.
- [7] Wijaya T, 2018. Visual Literacy. Jakarta. Kompas Gramedia
- [8] Zakaria I, 2019. 10 inspirasi foto flat lay tercantik dan estetik. <https://www.idntimes.com/tech/trend/indra/10-inspirasi-foto-flat-lay-paling-cantik-nan-estetis-1/10> . 20 April 2019.
- [9] Barthes R. 1990. Imaji Musik Teks. Yogyakarta: Jalasutra .